

RINGKASAN

Penelitian ini meneliti tentang faktor – faktor yang memengaruhi tingkat frekuensi masyarakat dalam mengunjungi Gelora Satria Purwokerto. Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah jarak, persepsi fasilitas, biaya kunjungan, status pekerjaan, usia, dan ajakan dalam berkunjung, sedangkan variabel dependennya adalah frekuensi kunjungan. Penelitian ini menggunakan data primer dengan mengambil jumlah responden sebanyak 68 orang. Metode analisis yang digunakan adalah regresi berganda.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah melalui berbagai pengujian statistik maka diambil kesimpulan dari enam variabel independen terdapat dua variabel yang tidak memiliki signifikansi sesuai hipotesis, yaitu variabel usia dan variabel status pekerjaan. Maka variabel yang berpengaruh secara signifikan dalam penelitian kali ini adalah jarak, persepsi fasilitas, biaya kunjungan, dan ajakan berkunjung. Dari empat variabel yang berpengaruh signifikan terdapat variabel yang memiliki pengaruh paling dominan, yaitu variabel biaya kunjungan.

Penelitian ini memiliki implikasi bagi pemerintah daerah Banyumas dalam meningkatkan pendapatan daerahnya melalui sektor pariwisata. Efek berganda yang timbul dari frekuensi optimal kunjungan masyarakat ke Gelora Satria Purwokerto akan mendorong berbagai sektor industri pendukung lainnya. Dampak positif pada peningkatan efek pengganda tentu akan meningkatkan permintaan agregat di berbagai sektor riil. Peningkatan sektor riil ini tentunya akan meningkatkan PDRB Banyumas juga, yang pada akhirnya akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat Banyumas.

Kata kunci: *frekuensi kunjungan, infrastruktur, pariwisata olahraga, PDRB, permintaan.*

SUMMARY

This research discusses the factors that influence community level in the Gelora Satria Purwokerto frequency. In this research, the independent variables used were distance, perception facilities, spending cost, occupation, age, and peer influence, while the dependent variable was the frequency of visits. This research uses primary data by taking 68 respondents. The analytical method used is multiple regression.

Based on the results of research that has been done through various statistical tests taken from six variables, two independent variables that have no significance according to the hypothesis, there are the age variable and the occupation variable. Then the variables that discuss significant in this research are distance, perception facilities, spending cost, and peer influence. Of the four variables that have a significant effect, the variable that has the most dominant influence is the spending cost variable.

This research has implications for the Banyumas regional government to increasing regional income through the tourism sector. The multiplier effects arising from the optimal frequency of community visits to Gelora Satria Purwokerto will encourage various other supporting industrial sectors. A positive impact on increasing the multiplier effect will certainly increase aggregate demand in various real sectors. This increase in the real sector will increase the Banyumas GRDP as well, which will ultimately improve the welfare of the Banyumas community.

Keyword: *demand, frequency of visits, GRDP, sport tourism, infrastructure.*